

RINGKASAN

Kelurahan Cengkareng Timur dan Kapuk merupakan kawasan rawan bencana banjir. Banjir yang terjadi di wilayah ini bisa mencapai ketinggian 10-100 cm selama 7-14 hari. Letak geografisnya yang berada di daerah cekungan, kawasan ini tidak diperuntukkan sebagai kawasan permukiman. Terbatasnya lahan di Jakarta menyebabkan kawasan ini diperuntukkan sebagai kawasan permukiman. Perkembangan permukiman di kedua kelurahan ini sudah sangat pesat sehingga daerah aliran sungai dijadikan sebagai kawasan permukiman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik banjir yang ada di Kelurahan Cengkareng Timur dan Kapuk dan mengetahui tingkat risiko bencana banjir di kedua wilayah ini.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Kemudian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan spasial dimana menggunakan teknik *overlay* untuk mengetahui daerah yang terdampak banjir dan menggunakan pembobotan nilai untuk mengetahui tingkat risiko bencana banjir. Hasil dari penelitian ini adalah banjir yang terjadi di Kelurahan Cengkareng Timur dan Kapuk termasuk jenis banjir lokal, banjir rob, dan banjir kiriman. Ancaman banjir di kedua wilayah ini merupakan kelas ancaman rendah dan tinggi. Kemudian untuk tingkat risiko bencana banjir di kedua wilayah tergolong tinggi. Peneliti memberikan saran untuk hasil penelitian yaitu meningkatkan tingkat kapasitas bencana pada masyarakat, seperti pembangunan alat *early warning system* di wilayah ini dan memberikan materi pendidikan penanggulangan bencana kepada masyarakat. Selain itu, peninjauan kembali lokasi fasilitas umum di daerah rawan bencana terutama fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan.

KATA KUNCI: Bencana Banjir, Karakteristik Bencana Banjir, Tingkat Risiko Bencana Banjir